

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal penting di dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan salah satu upaya untuk memajukan kehidupan di suatu negara. Di Indonesia sendiri, di dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 tertulis bahwa salah satu tujuan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas salah satunya dapat dihasilkan dari pendidikan. Kualitas SDM yang ditinggi diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan pembangunan suatu negara, agar kegiatan pembangunan dapat berjalan dengan baik dan merata. Ilmu pengetahuan merupakan hal yang paling nyata dilakukan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Pada saat ini, pendidikan adalah milik semua lapisan masyarakat. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya pendidikan, bahwa pendidikan tidak lagi mengenal status masyarakat, gender, dan keadaan ekonomi. Hal ini mendukung pemerintah melakukan berbagai kebijakan dalam bidang pendidikan untuk memudahkan masyarakat dalam mengenyam pendidikan dan jenjang pendidikan.

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1

Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Sekolah sebagai jalur pendidikan formal yang dibentuk secara terstruktur sebagai wadah penyelenggaraan pendidikan. Sekolah sebagai suatu lembaga yang dirancang untuk tempat pembelajaran bagi peserta didik.

Dalam menciptakan sekolah yang berkualitas dan bermutu, tentu melibatkan semua aspek-aspek penting seperti sumber daya manusia yang menunjang (guru dan tenaga kependidikan), administrasi yang terorganisir dengan baik, proses pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman untuk siswa serta sarana dan prasarana yang memadai.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan, sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tidak itu saja, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik.²

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Sementara dalam peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pembelajaran, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Menurut Suharmo sarana pendidikan adalah peralatan

² Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2012) hlm, 7.

dan perlengkapan yang secara langsung menunjang jalannya proses pendidikan.³ Arikunto dan Yuliana juga berpendapat bahwa sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur, dan efisien.⁴ Prasarana pendidikan menurut Wahyu Sri Ambar Arum adalah alat tidak langsung yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.⁵ Menurut Rohiat yang dikutip dalam jurnal karangan Nurbaiti, sarana dan prasarana adalah semua benda atau barang yang bergerak maupun yang tidak bergerak yang digunakan untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang langsung maupun yang tidak langsung dalam sebuah pendidikan.⁶

Mengingat pentingnya sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pendidikan yang berlangsung di sekolah, maka perlu dilakukan manajemen sarana dan prasarana yang baik. Dengan berjalannya manajemen sarana dan prasarana yang baik, maka diharapkan dapat menunjang kegiatan pendidikan yang berlangsung sehingga pada akhirnya mampu mendukung tercapainya tujuan, khususnya tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Manajemen sarana dan prasarana merupakan unsur terpenting dalam jalannya suatu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana harus mencukupi kebutuhan peserta didik di dalam proses belajar mengajar, SMK lebih membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap dan lebih beragam dibanding SMA. Hal ini menunjang kegiatan praktikum di sekolah karena pada akhirnya output dari peserta didik itu sendiri yakni mempunyai keterampilan untuk mempersiapkan ke dalam dunia kerja.

³Kompri, MANAJEMEN SEKOLAH TEORI DAN PRAKTIK, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm, 193.

⁴ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2015), hlm, 119.

⁵ Wahyu Sri Ambar Arum, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: CV. MultiKarya Mulia, 2007), hlm, 7.

⁶ Nurbaiti, Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, *Jurnal Manajer Pendidikan*. Vol 9 No 4, Juli 2015, hlm. 536-546.

Peneliti melakukan kegiatan pra penelitian di SMK Prestasi Prima yang terletak di Jalan Hankam Raya No.89 mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. SMK Prestasi Prima adalah salah satu sekolah kejuruan yang berfokus pada bidang teknologi dan informasi. SMK Prestasi Prima memiliki 4 jurusan diantaranya adalah Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer Jaringan, Multimedia, dan *Broadcasting*. Sebagai sekolah yang memiliki akreditasi A maka SMK Prestasi Prima juga memiliki sarana dan prasarana sekolah yang memadai seperti tersedianya 48 kelas yang digabung antara SMA dan SMK dan 7 Lab yang komputer yang serba guna, kemudian sarana dan prasarana yang baik serta dapat menunjang proses KBM seperti ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, laboratorium, UKS, masjid, ruang OSIS, kantin, dan koperasi.

Alasan peneliti memilih sekolah prestasi prima karena pada saat pra penelitian atau *grandtour*, peneliti mendapatkan informasi bahwa sekolah SMK Prestasi Prima sering mengikuti perlombaan antar sekolah dan mendapatkan prestasi. Antara lain Juara 1 dan 3 *News Anchor* tahun 2016 *Erlangga Broadcasting Contest* tingkat DKI Jakarta, Juara 2 *News Anchor Erlangga Broadcasting Contest* tingkat Nasional tahun 2017, Juara 1 Fotografi tahun 2017 *Erlangga Broadcasting Contest*, peringkat 20 besar video kamp kreatif SMK Indonesia tahun 2020, Juara 3 Parekras suku dinas 2 Jakarta Timur tahun 2021, dan yang terbaru yaitu Juara 1 Kategori *Honorable Mention* fiksi pendek Nasional tahun 2021. Selain prestasi yang sudah disebutkan, peneliti juga menemukan hal yang menarik yaitu peneliti menilai bahwa sarana dan prasarana di SMK Prestasi Prima sangat lengkap seperti terlebih pada setiap jurusan yang ada, SMK Prestasi Prima menyediakannya guna menyiapkan peserta didik yang handal di jurusannya, seperti menyediakan kamera, *Handycam*, *Audio Mixer*, Mikrofoni, Lampu Studio, dan *Green Screen*.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, memfokuskan peneliti kepada manajemen sarana dan prasarana di SMK Prestasi

Prima dengan subfokus perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, pengawasan dan penghapusan sarana dan prasarana.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka terdapat beberapa pertanyaan yang akan dikaji pada saat penelitian, antara lain:

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana di SMK Prestasi Prima?
2. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana di SMK Prestasi Prima?
3. Bagaimana inventarisasi sarana dan prasarana di SMK Prestasi Prima?
4. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana di SMK Prestasi Prima?
5. Bagaimana pengawasan sarana dan prasarana di SMK Prestasi Prima?
6. Bagaimana penghapusan sarana dan prasarana di SMK Prestasi Prima?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus masalah dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas maka pada penelitian ini bertujuan, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kegiatan perencanaan yang dilakukan terhadap sarana dan prasarana di SMK Prestasi Prima.
2. Mendeskripsikan kegiatan Pengadaan yang dilakukan terhadap sarana dan prasarana di SMK Prestasi Prima.
3. Mendeskripsikan kegiatan inventarisasi yang dilakukan terhadap sarana dan prasarana di SMK Prestasi Prima.
4. Mendeskripsikan kegiatan pemeliharaan yang dilakukan terhadap sarana dan prasarana di SMK Prestasi Prima.

5. Mendeskripsikan kegiatan pengawasan yang dilakukan terhadap sarana dan prasarana di SMK Prestasi Prima.
6. Mendeskripsikan kegiatan Penghapusan yang dilakukan terhadap sarana dan prasarana di SMK Prestasi Prima.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna demi menambah pengetahuan mengenai manajemen sarana dan prasarana, khususnya manajemen sarana dan prasarana di SMK Prestasi Prima.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan dalam kegiatan manajemen sarana dan prasarana yang lebih baik di masa yang akan datang.

b. Bagi jurusan Manajemen Pendidikan

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan bacaan serta sebagai referensi baik oleh dosen ataupun mahasiswa.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai manajemen sarana dan prasarana.